

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

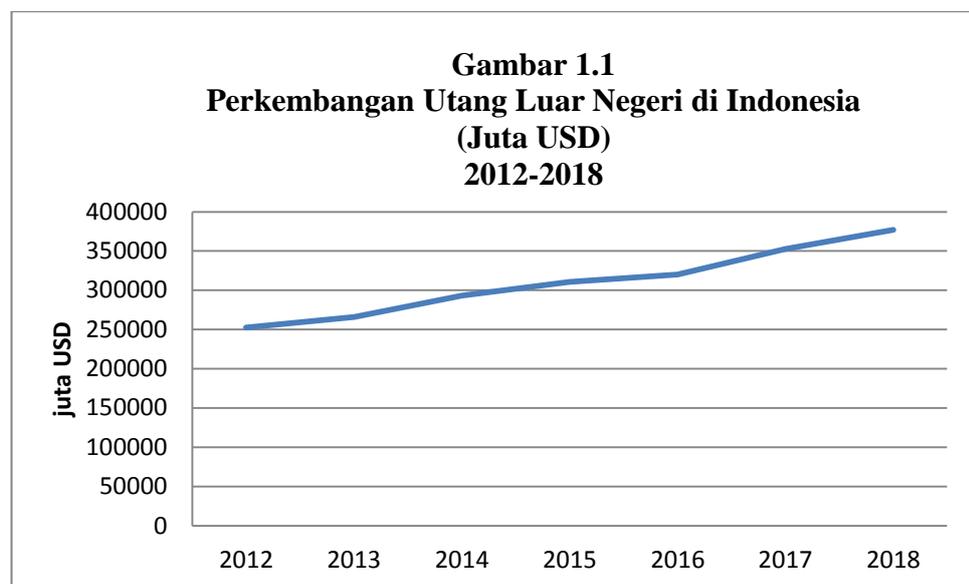
Dalam suatu negara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi membutuhkan dana yang sangat besar apalagi untuk negara berkembang seperti Indonesia. Untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu negara tersebut terdapat banyak kendala salah satunya seperti kesulitan mengumpulkan dana, maka dari itu Utang Luar Negeri merupakan salah satu bentuk program pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat namun dalam kapasitas yang aman.

Utang luar negeri dapat dibenarkan untuk menutupi kelangkaan dana pembangunan *domestic* yang diharapkan dengan pengelolaan dana secara aman dan hati-hati (*prudential*) serta terarah. Kemudian dapat digunakan untuk membangun proyek-proyek pembangunan dan infrastruktur sehingga dapat membayar cicilan hutang dan bunganya di dalam negara tersebut. Tetapi utang luar negeri juga dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam pertumbuhan ekonomi .

Dalam beberapa dekade terakhir kebijakan pinjaman luar negeri Indonesia selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem keuangan suatu negara. sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan dan menutupi defisit anggaran demi menunjang kombinasi fiskal yang bersinambungan. kondisi

utang luar negeri indonesia saat ini memang telah mencapai jumlah yang sangat besar dan cukup memprihatikan .

Perkembangan utang luar negeri di Indonesia dari tahun 2012-2018 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



Sumber:Bank Indonesia, 2018

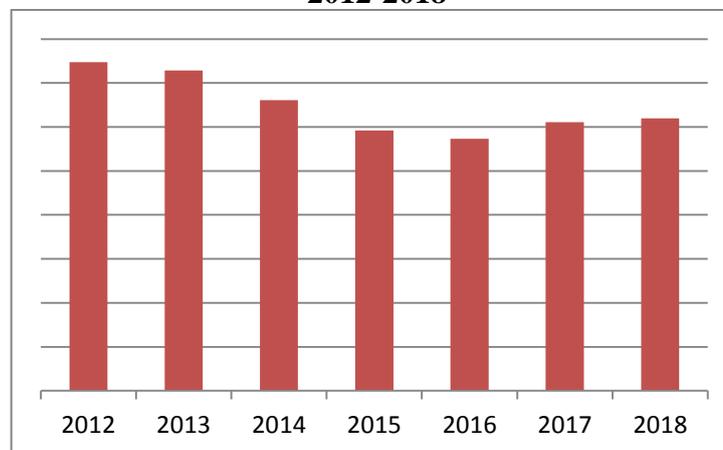
Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui utang luar negeri di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2012-2018 pada tahun 2012 utang luar negeri Indonesia sebesar 252364 juta USD, kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi 266109 juta USD, dan terus menaik sampai 2018 sebesar 376839 juta USD .

Perkembangan pembangunan di Indonesia dapat dibiayai dengan menggunakan devisa yang dimiliki dan membiayai kesenjangan dalam neraca pembayaran dan menjaga kestabilan moneter. Devisa digunakan dalam membayar kegiatan impor dan membayar kewajiban utang luar negeri, sementara fungsi

lainnya dalam menjaga stabilitas moneter ialah untuk mempertahankan nilai tukar uang (Gandi, 2006).

Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia dari tahun 2012-2018 dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Perkembangan Cadangan Devisa di Indonesia
(Juta USD)
2012-2018



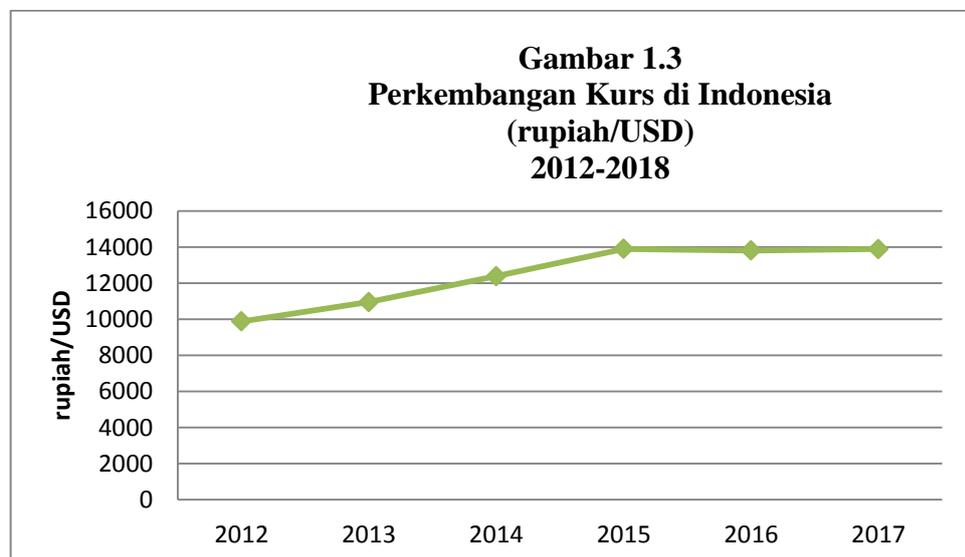
Sumber : Bank Indonesia, 2018

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui Cadangan Devisa di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2018 pada tahun 2012 utang luar negeri Indonesia sebesar 149527 juta USD, kemudian pada tahun 2013 menurun menjadi 145749 juta USD dan saat tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 122178 juta USD, lalu tahun 2018 menjadi 124985 juta USD

Nilai tukar (kurs) didefinisikan sebagai harga mata uang suatu negara relatif terhadap mata uang negara lain (Ekananda, 2012) fluktuasi nilai tukar rupiah mengalami perubahan setiap waktu, bahkan adakalanya perubahan terjadi dalam waktu yang sangat cepat. Nilai tukar yang terdepresiasi mengakibatkan semakin membengkaknya utang luar negeri (ambarini, 2015). kurs dolar Amerika

merupakan mata uang dunia yang digunakan sebagai alat transaksi Internasional Oleh hampir seluruh Negara hal ini disebabkan karena Kurs dolar Amerika merupakan mata uang yang *convertible* yang bisa diterima dan diakui oleh seluruh dunia sebagai alat pembayaran (luihadi, 2017)

Perkembangan kurs di Indonesia dari tahun 2012-2018 dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut :



Sumber : Bank Indonesia, 2018

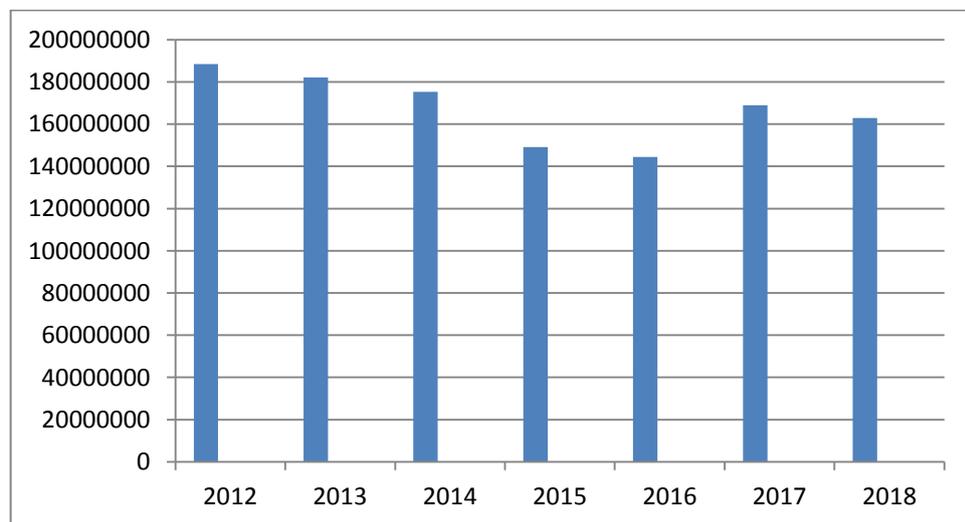
Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui bahwa Kurs di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2018 pada tahun 2012 Kurs di Indonesia sebesar Rp9880.39/USD, kemudian pada tahun 2013 mengalami Depresiasi menjadi Rp 10951.37/ USD dan Terus mengalami Depresiasi sampai 2018 menjadi Rp 14746.43/USD .

Ekspor yang merupakan sumber penghasil devisa terbesar pada perekonomian Indonesia secara teoritis sangat penting peranannya dalam membiayai transaksi internasional, namun adanya komponen impor dalam

barang-barang ekspor mempunyai pengaruh yang lain terhadap utang luar negeri Indonesia. Peningkatan ekspor yang terjadi selama ini memang berdampak positif terhadap perekonomian secara keseluruhan, ini dijelaskan dari hubungan negatif antar ekspor dan utang luar negeri Indonesia dalam jangka panjang. Namun dalam jangka pendek, system pembayaran ekspor yang tidak secara tunai, dan panjangnya system mata rantai birokrasi untuk kegiatan ekspor menyebabkan adanya hubungan yang searah antara ekspor dan utang luar negeri Indonesia (Ristuningsih, 2013)

Perkembangan Ekspor di Indonesia dari tahun 2012 -2018 dapat dilihat pada gambar 1.4 berikut :

Gambar 1.4
Perkembangan Ekspor di Indonesia
(Ribu USD)
2012-2018



Sumber : Bank Indonesia, 2018

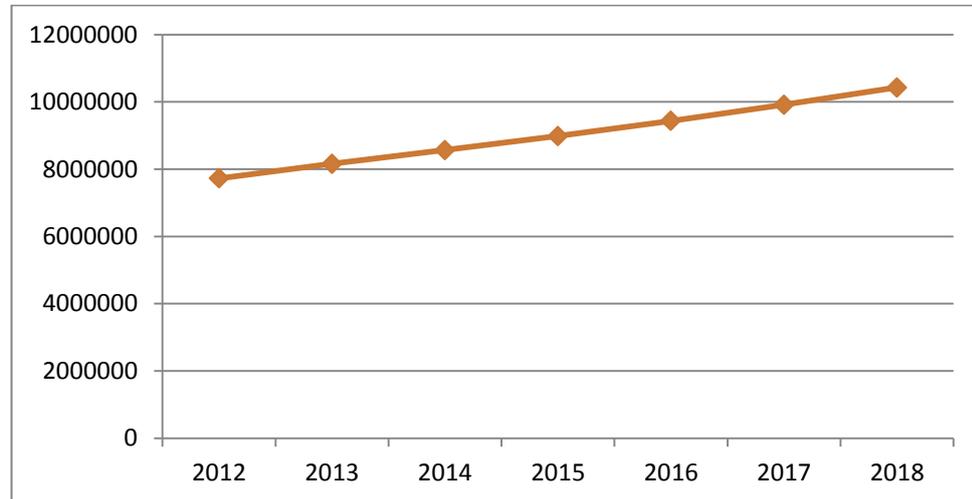
Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui bahwa Ekspor di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2018 pada tahun 2012 Ekspor di Indonesia

sebesar 188.496.257 Ribu USD, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 182.089.227 ribu USD dan Terus mengalami penurunan sampai tahun 2017 mulai meningkat menjadi 168.882.513 ribu USD dan menurun kembali di tahun 2018 menjadi 162.834.345 ribu USD .

Produk Domestik Bruto adalah salah satu konsep perhitungan akan pendapatan nasional yang paling penting dibandingkan dengan konsep perhitungan pendapatan nasional lainnya. Produk Domestik Bruto dapat diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara dalam satu tahun tertentu (Sadono Sukirno, 2004). PDB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi (Badan Pusat Statistik, 2017). Paham Keynesian melihat kebijakan peningkatan anggaran belanja yang dibiayai oleh utang luar negeri akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi akibat naiknya permintaan agregat sebagai pengaruh lanjut dari terjadinya akumulasi modal (Amaliah, 2016).

Perkembangan PDB di Indonesia dari tahun 2012-2018 dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut :

Gambar 1.5
Perkembangan PDB
(Miliar Rupiah)
2012-2018



Sumber :Bank Indonesia, 2018

Berdasarkan gambar 1.5 dapat diketahui bahwa PDB di Indonesia mengalami Kenaikan dari tahun 2012-2018 pada tahun 2012 PDB di Indonesia sebesar Rp 7.727.083 Miliar, kemudian pada tahun 2013 mengalami Kenaikan menjadi Rp 8.156.498 Miliar dan Terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 menjadi Rp 10.425.316 Miliar .

Maka berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin mencoba meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Kurs , Ekspor dan PDB terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penulisan skripsi ini maka penulis berusaha merumuskan permasalahan. Adapun permasalahan yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Cadangan devisa terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Kurs terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Ekspor terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia?
4. Bagaimana Pengaruh PDB terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Cadangan Devisa terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia .
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh Kurs terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh ekspor terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh PDB terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia .

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi berbagai kalangan pada umumnya. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis penelitian ini untuk melengkapi program perkuliahan S1, program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta dan sebagai salah satu media latih untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin yang dipelajari.
2. Bagi universitas penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta terutama jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi yang meneliti masalah yang sama dengan variabel berbeda.
4. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pemerintah terkhusus Bank Indonesia dalam menganalisis Utang Luar Negeri di Indonesia.